

PROYEK AKHIR

**IMPLEMENTASI PROSES BISNIS BERBASIS EKONOMI
SIRKULAR SEBAGAI SUSTAINABLE BUSINESS PADA
PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I WAYAN YOGANANDA

NIM 2115744019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS

INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

PROYEK AKHIR

**IMPLEMENTASI PROSES BISNIS BERBASIS EKONOMI
SIRKULAR SEBAGAI SUSTAINABLE BUSINESS PADA
PT ITDC NUSANTARA UTILITAS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I WAYAN YOGANANDA

NIM 2115744019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS

INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi proses bisnis berbasis ekonomi sirkular sebagai strategi *sustainable business* pada PT ITDC Nusantara Utilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap tiga departemen utama, yaitu Business Development, Operasional, dan Project Team. Instrumen penelitian berfokus pada penerapan prinsip 5R (*Rethink, Refuse, Reduce, Reuse, Recycle*), kerangka *triple bottom line* (*People, Planet, Profit*), dan metode siklus perbaikan berkelanjutan PDSA (*Plan, Do, Study, Act*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan praktik ekonomi sirkular dalam pengelolaan energi gas, matahari, air, dan limbah secara cukup efektif, serta mulai membangun kolaborasi dengan masyarakat sekitar. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam penguatan sistem evaluasi dan integrasi antar departemen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi ekonomi sirkular di PT ITDC Nusantara Utilitas mampu meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pelestarian lingkungan, serta memberikan nilai tambah sosial dan ekonomi. Temuan ini dapat menjadi model acuan bagi perusahaan lain dalam membangun proses bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci:

Ekonomi Sirkular, Sustainable Business, Triple Bottom Line, 5R, PDSA, PT ITDC Nusantara Utilitas

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of circular economy principles within business processes as a strategy for achieving sustainable business at PT ITDC Nusantara Utilitas. A qualitative method was adopted, utilizing in depth interviews and direct observations involving three departments: Business Development, Operations, and Project Team. The study focuses on three main instruments: the application of 5R principles (Rethink, Refuse, Reduce, Reuse, Recycle), the triple bottom line framework (People, Planet, Profit), and the PDSA cycle (Plan, Do, Study, Act) as a continuous improvement approach. The findings indicate that the company has effectively integrated circular practices in managing energy, water, and waste, while also initiating collaborative efforts with surrounding communities. Despite these advancements, challenges remain in establishing a comprehensive evaluation system and fostering interdepartmental coordination. The study concludes that the integration of circular economy strategies at PT ITDC Nusantara Utilitas contributes to operational efficiency, environmental sustainability, and social-economic value creation. These findings can serve as a strategic reference for other companies seeking to transition toward sustainable business models.

Keywords:

Circular Economy, Sustainable Business, Triple Bottom Line, 5R Principles, PDSA Cycle, PT ITDC Nusantara Utilitas

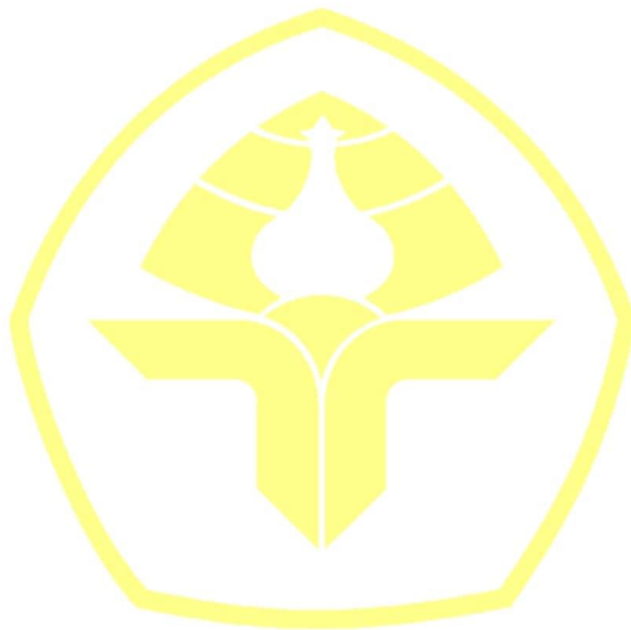
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Telaah Teori	8
2.1.1 Manajemen Operasional	8
2.1.2 Proses Bisnis	9
2.1.3 PDSA (Plan, Do, Study, Action)	10
2.1.4 Sustainable Business.....	13
2.1.5 Ekonomi Sirkular.....	15
2.1.6 Hubungan Antara Ekonomi Sirkular Dengan Sustainable Business	17
2.1.7 Strategi Sustainable Business Berbasis Circular Economy	19
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Teoritis/Konseptual	31

BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Tempat Penelitian	32
3.2 Obyek Penelitian	32
3.3 Sumber Data	32
3.3.1 Data Primer	32
3.3.2 Data Sekunder.....	33
3.4 Jenis Data	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.5.1 Wawancara	34
3.5.2 <i>Participant Observation</i> (Observasi Berperanserta).....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1 Lokasi PT ITDC Nusantara Utilitas.....	40
4.1.2 Sejarah Berdirinya PT ITDC Nusantara Utilitas	40
4.1.3 Bidang Usaha.....	42
4.1.4 Struktur Perusahaan	44
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	45
4.2.1 Wawancara	45
4.2.2 Observasi	59
4.2.3 Triangulasi Data.....	63
4.2.4 Upaya Perbaikan Berdasarkan PDSA.....	67
4.2.5 Pembahasan	70
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	74
4.3.1 Implikasi Teoritis	74
4.3.2 Impikasi Praktis	74
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN.....	76

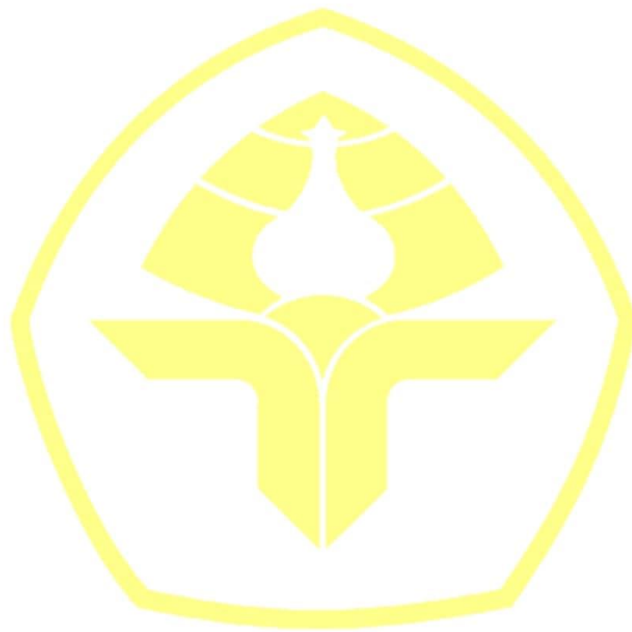
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	84



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Interactive Model oleh Miles & Huberman.....	36
Gambar 4. 1 Logo ITDC Nusantara Utilitas	40
Gambar 4. 2 Struktur Perusahaan PT ITDC Nusantara Utilitas.....	44



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Informan Wawancara	35
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Variabel Rethink	45
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Variabel Refuse.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Variabel Reduce	48
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Variabel Reuse	50
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Variabel Recycle	51
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Variabel Profit.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Wawancara Variabel People.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Variabel Planet.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Observasi	59
Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Data Teknik	64

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri bisnis pada era sekarang yang semakin berkembang, keinginan untuk meningkatkan keuntungan dalam waktu singkat sering kali berujung pada munculnya krisis dan bencana lingkungan hidup global. Yang pertama ialah pencemaran (air, udara, laut, dan tanah), kerusakan (hutan, lapisan ozon, lahan dan terumbu karang), kepunahan (keanekaragaman hayati, sumber daya alam, dan sumber mata air), pemanasan global dan perubahan iklim (badai, kekeringan, banjir & tanah longsor, gagal tanam dan panen, penyakit, naiknya permukaan air laut, tenggelamnya pulau kecil dan kota, intrusi air laut), dan dampak sosial (penyakit, konflik sosial, kemiskinan, kekurangan gizi, menurunnya kualitas hidup manusia (Keraf, 2022) pada (Susilo et al., 2023). Ini kemudian memicu serangkaian dampak negatif, termasuk mencairnya es di kutub, naiknya permukaan air laut, perubahan pola cuaca ekstrem, serta degradasi ekosistem yang memengaruhi keanekaragaman hayati (Mediastika, 2021) pada (Tjiwidjaja dan Salima, 2023).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan Program Komitmen Internasional dengan sasaran yang hendak dicapai berkaitan dengan penancangan program pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk menciptakan harmoni dan keadilan dalam pelaksanaan pembangunan antara pilar ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (Kurniawan et al., 2023). Mengacu pada indikator ke-13 (Climate Action), yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB),

memberikan kerangka kerja global bagi dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan (Hidayatullah, 2024). Salah satu pendukung pencapaian beberapa tujuan utama SDGs ialah penerapan ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular menggabungkan aktivitas pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang yang memerlukan perubahan sistemik, dengan tujuan utama yaitu meningkatkan nilai ekonomi dan kualitas lingkungan. Hal ini turut akan berdampak terhadap keadilan sosial di generasi mendatang (Shirley, 2024). Konsep ekonomi sirkular (circular economy) telah mendapat perhatian yang signifikan di seluruh dunia sebagai alternatif berkelanjutan dari model ekonomi linier tradisional. Model ini menekan pada minimalisasi limbah dan maksimalisasi penggunaan sumber daya melalui prinsip-prinsip seperti menolak, mengurangi, menggunakan kembali, memperbaiki, memperbarui, memproduksi ulang, mengalihfungsikan, mendaur ulang, dan memulihkan. Ekonomi sirkular didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang bertujuan untuk menghilangkan limbah dan memastikan penggunaan sumber daya secara terus-menerus, menciptakan sistem loop tertutup yang meminimalkan penggunaan input sumber daya dan penciptaan limbah, polusi, serta emisi karbon (Ellen MacArthur Foundation, 2013). Dengan ini perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Fenomena ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran global terhadap ancaman perubahan iklim, krisis energi, dan degradasi lingkungan yang dapat memengaruhi keberlangsungan hidup generasi mendatang.

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat, ditopang oleh berbagai sektor industri seperti manufaktur, pertambangan, pariwisata, dan perkebunan. Namun, telah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti deforestasi, pencemaran limbah pada air, tanah, dan udara, serta peningkatan emisi gas rumah kaca. Indonesia selama ini didominasi oleh konsep ekonomi linear, dengan model “ambil, buat, jual, dan buang” dalam mengelola sumber dayanya (Kotler, 2022) pada (Shirley 2024), yang menyebabkan degradasi lingkungan secara signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan Republik Indonesia dari Siaran Pers Nomor: SP.372/HUMAS/PPIP/HMS.3/12/2022, menyatakan bahwa: “potensi ekonomi sirkular selain mendatangkan manfaat ekonomi untuk masyarakat, juga sejalan dengan target pencapaian *zero waste* 2050, serta *zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat”. Transisi menuju ekonomi sirkular menawarkan manfaat besar bagi Indonesia. Dengan memanfaatkan peluang ekonomi sirkular di sektor-sektor kunci, PDB Indonesia dapat meningkat sebesar 593 hingga 638 triliun rupiah (42 hingga 45 miliar USD) pada tahun 2030. Ekonomi sirkular juga berpotensi menciptakan 4,4 juta lapangan kerja bersih kumulatif antara tahun 2021 dan 2030, sehingga mendorong kesetaraan gender dalam kapasitas kerja. Selain itu, penerapan ekonomi sirkular dapat membantu menghindari hampir 126 juta ton emisi karbon pada tahun 2030, setara dengan menjaga hampir 27 juta mobil agar tidak berada di jalan selama setahun (Rahayu, 2023). Penerapan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dalam manajemen utilitas, yang secara langsung relevan dengan PT ITDC Nusantara Utilitas, telah menunjukkan hasil yang menjanjikan di seluruh dunia. *Inisiatif Water in Circular Economy and Resilience* (WICER) oleh Bank Dunia

menerapkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi sirkular di sektor udara, dengan tekanan pada desain yang menghilangkan limbah dan polusi, melestarikan sistem alam, dan memberikan layanan yang tangguh dan inklusif (Global Infrastructure Hub, 2024).

Kawasan pariwisata The Nusa Dua ITDC (InJourney Tourism Development Corporation), yang telah lama dikenal sebagai kawasan pariwisata premium dengan fasilitas berstandar internasional berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan melalui implementasi ekonomi sirkular dalam operasionalnya. PT ITDC Nusantara Utilitas merupakan anak perusahaan dari PT ITDC (InJourney Tourism Development Corporation) di bawah naungan Kementerian BUMN, PT ITDC Nusantara Utilitas adalah salah satu perusahaan yang mengelola utilitas kawasan pariwisata The Nusa Dua. Mengingat kawasan tersebut merupakan kawasan bertaraf internasional, dalam kawasan tersebut terdapat banyak pelaku bisnis serta konsumen yang menyebabkan juga terjadinya bisnis yang merugikan lingkungan dan fluktuasi harga pasar. Di samping itu, kawasan hotel tentunya banyak menghasilkan limbah air, intensitas penggunaan air yang tinggi, penggunaan gas untuk keperluan *food and beverages*, dan penggunaan listrik yang sangat banyak. Oleh karena itu, PT ITDC Nusantara Utilitas memiliki inovasi bisnis yang mengadopsi ekonomi sirkular guna mencegah degradasi lingkungan, seperti pengolahan limbah, penggunaan air laut, biomassa, dan tenaga surya. PT ITDC Nusantara Utilitas hadir sebagai jasa pelayanan utilitas kawasan yang menerapkan proses bisnis berbasis ekonomi sirkular.

Transisi dari model ekonomi linear ke model ekonomi sirkular melibatkan beberapa aspek kunci. Hal ini antara lain mengatasi tantangan dan peluang transisi, melakukan pengamatan sistematis terhadap faktor pendorong dan hambatan, meningkatkan posisi dan keunggulan kompetitif, serta mengatasi ketegangan paradoksal dalam model bisnis (Zils et al., 2025). Proses transisi ini tidak hanya bermanfaat tetapi juga diperlukan untuk kesehatan lingkungan dan ekonomi jangka panjang, terutama di sektor utilitas dan infrastruktur (Rosário et al., 2024). Penerapan ekonomi sirkular berbasis proses bisnis sebagai model bisnis berkelanjutan di PT ITDC Nusantara Utilitas merupakan peluang signifikan untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan aliran nilai baru.

Didasari oleh latar belakang dan dugaan penulis yang sudah dijabarkan, penulis tertarik untuk mengangkat judul proyek akhir ini dengan **“IMPLEMENTASI PROSES BISNIS BERBASIS EKONOMI Sirkular SEBAGAI Sustainable BUSINESS PADA PT ITDC NUSANTARA UTILITAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ekonomi sirkular sebagai bagian dari *sustainable business* pada PT ITDC Nusantara Utilitas?
2. Bagaimana rencana kegiatan (*action plan*) dalam implementasi ekonomi sirkular yang tepat untuk PT ITDC Nusantara Utilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi ekonomi sirkular sebagai bagian dari *sustainable business* di PT ITDC Nusantara Utilitas.
2. Untuk membuat rencana kegiatan (*action plan*) dalam implementasi ekonomi sirkular yang tepat untuk PT ITDC Nusantara Utilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan literatur atau referensi tambahan dan memberi penulis maupun pembaca lebih banyak pengetahuan tentang implementasi proses bisnis berbasis ekonomi sirkular sebagai *sustainable business* pada PT ITDC Nusantara Utilitas.

2. Manfaat Akademis

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penyelidikan proses bisnis berbasis ekonomi sirkular sebagai *sustainable business* pada PT ITDC Nusantara Utilitas.
- b. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa membaca dan menggunakannya sebagai referensi, terutama bagi mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis.

- c. Bagi Perusahaan, sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam mempertahankan atau meningkatkan *sustainable business*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran awal tentang penelitian, yang mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teoretis yang menjadi dasar penelitian, meliputi telaah teori terkait proses bisnis, ekonomi sirkular, dan sustainable business, penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, serta kerangka konseptual yang menggambarkan alur pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara detail metodologi yang digunakan dalam penelitian, mencakup lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jadwal penelitian, dan struktur penulisan. Segmen ini disusun dengan sejelas mungkin untuk membantu pembaca dalam memperoleh informasi dari tulisan ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap implementasi proses bisnis berbasis ekonomi sirkular sebagai strategi sustainable business di PT ITDC Nusantara Utilitas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengadopsi proses bisnis keberlanjutan secara terstruktur melalui penerapan prinsip 5R (*Rethink, Refuse, Reduce, Reuse, Recycle*), kerangka *triple bottom line* (*People, Planet, Profit*), dan pendekatan perbaikan berkelanjutan melalui metode siklus PDSA (*Plan, Do, Study, Act*). Implementasi prinsip 5R telah terbukti mendorong efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta pengembangan inovasi dalam pengelolaan air, energi gas, dan material daur ulang. Selain itu, perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dan keberdayaan sosial, khususnya dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan limbah dan inisiatif daur ulang, serta mengembangkan potensi nilai ekonomi dari limbah yang sebelumnya tidak dimanfaatkan.

Dari sisi manajerial, hasil penelitian memperlihatkan adanya kesadaran strategis dalam menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari model bisnis inti, walaupun masih ditemukan tantangan dalam integrasi antar departemen, pengembangan indikator kinerja keberlanjutan, dan sistem evaluasi berbasis data yang komprehensif. Tahapan PDSA yang dijalankan perusahaan mayoritas masih berfokus pada tahap perencanaan

dan pelaksanaan (*Plan* dan *Do*), sementara aspek evaluasi dan tindakan perbaikan (*Study* dan *Act*) masih perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dapat berjalan dalam siklus yang adaptif dan terukur.

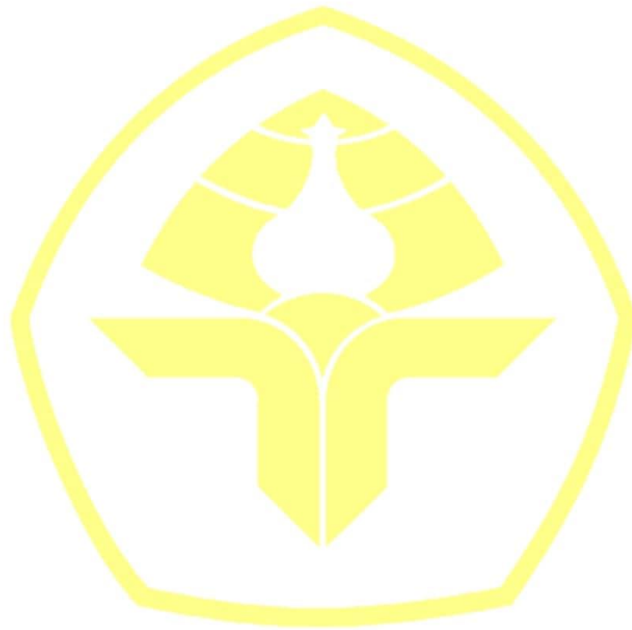
Secara keseluruhan, penerapan ekonomi sirkular di PT ITDC Nusantara Utilitas telah memberi kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional, penguatan citra perusahaan, serta pemberdayaan sosial dan lingkungan. Temuan penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa ekonomi sirkular bukan hanya strategi lingkungan, melainkan juga pendekatan manajemen strategis yang mampu menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, praktik yang telah dilakukan perusahaan ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi perusahaan lain, khususnya di sektor utilitas dan pengelolaan kawasan, dalam membangun model bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk membangun sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terintegrasi antar departemen agar praktik keberlanjutan dapat dipantau dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
2. Diperlukan pengembangan indikator keberlanjutan berbasis data kuantitatif, sehingga dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari penerapan ekonomi sirkular dapat diukur secara lebih objektif.

3. Diperlukan peningkatan kesadaran dan keterlibatan semua lapisan staff dan mitra kerja sama melalui pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan terkait prinsip ekonomi sirkular dan *sustainable business*.
4. Perusahaan perlu memperluas kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga eksternal untuk menciptakan ekosistem keberlanjutan yang lebih luas dan berdampak jangka panjang.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah Ulil Albab, Shinta Nuria Salsabila, and Moch. Isa Anshori. 2023.

“Sustainable Business Exelance.” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1(4):113–30. doi: 10.54066/jikma.v1i4.482.

Alberico, Paula, and Filipe. 2024. “Sustainability and the Circular Economy aBusiness Development.” *Sustainability (Switzerland)* 16(14):1–24. doi: 10.3390/su16146092.

Charis Hidayatullah, Mochammad. 2024. *Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Aksi Ramah Lingkungan Dengan Problem Tree Analysis Pada Industri Alas Kaki Indonesia*. Vol. 6. Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.

Ellen MacArthur Foundation. 2013. “Towards the Circular Economy. Journal of Industrial Ecology.” *Ellen MacArthur Foundation* 2(1):23–44.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.

Gandolfo, Alessandro, and Lorenzo Lupi. 2021. “Circular Economy, the Transition of an Incumbent Focal Firm: How to Successfully Reconcile Environmental and Economic Sustainability?” *Business Strategy and the Environment* 30. doi: 10.1002/bse.2803.

García-Sánchez, Isabel-María, Francisco-Manuel Somohano-Rodríguez, Víctor Amor-Esteban, and José-Valeriano Frías-Aceituno. 2021. “Which Region and Which Sector Leads the Circular Economy? CEBIX, a Multivariant Index Based on

- Business Actions.” *Journal of Environmental Management* 297:113299. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113299>.
- Global Infrastructure Hub. 2024. “Pathways to Create Circular Infrastructure.” Retrieved May 13, 2025 (<https://www.gihub.org/infrastructure-and-the-circular-economy/circular-infrastructure-pathways/>).
- Guzzo, Daniel, Vinicius Picanço Rodrigues, and Janaina Mascarenhas. 2021. “A Systems Representation of the Circular Economy: Transition Scenarios in the Electrical and Electronic Equipment (EEE) Industry.” *Technological Forecasting and Social Change* 163. doi: 10.1016/j.techfore.2020.120414.
- Isniah, Sarah, Humiras Hardi Purba, and Fransisca Debora. 2020. “Plan Do Check Action (PDCA) Method: Literature Review and Research Issues.” *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri* 4(1):72–81. doi: 10.30656/jsmi.v4i1.2186.
- Jagtap, Mr Madan M., and S. N. Teli. 2015. “PDCA Cycle As TQM Tool-Continuous Improvement of Warranty.” *Ijrmee* 2(4):1–5.
- Kurniawan, Wawan Eka, Sri Rahayu, and Sundjoto. 2023. “Jurnal Manajemen Dewantara.” *Jurnal Manajemen Dewantara* 7(3):80–87.
- Lenti, Febri Nova. 2017. “Rekayasa Proses Bisnis Pada E-Commerce B2B–B2C Menggunakan Sistem Afiliasi.” *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)* 2(1):41–49. doi: 10.26798/jiko.2017.v2i1.53.
- Mayangsari, Mey, Nur Ulwiyah, and Uswatun Qoyyimah. 2023. “EDUSOSHUM Journal of Islamic Education and Social Humanities WILLIAM EDWARD DEMING’S MODEL PLANNING.” 3(3):146–53.

- Moen, Norman. 2009. "Evolution of the PDCA Cycle."
- NHS England. 2017. "Quality, Service Improvement and Redesign Tools: Plan, Do, Study, Act (PDSA) Cycles and the Model for Improvement." *NHS England* 1–8.
- Nurfajriani Wiyanda Vera, Ilhami Muhhamad, Mahendra Arivan, Sirodj Rusdy, Afgani M. 2024. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda." 10(September):8.
- P. Brunet. 2002. "Kaizen in Japan," IEE Seminar. Kaizen: From Understanding to Action". *IET*, August 6.
- Rahayu. 2023. "Effectiveness of Circular Economy in ASEAN: Transition Strategies Adoptable by Indonesia." *MODERNDI PLOMACY*. Retrieved May 13, 2025 (<https://moderndiplomacy.eu/2023/11/03/effectiveness-of-circular-economy-in-asean-transition-strategies-adoptable-by-indonesia/#:~:text=Indonesia has the potential,efficiency%2C the creation of>).
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3(2):1–15.
- Schmidt, Alke. 1992. "TRANSBOUNDARY MOVEMENTS OF WASTE UNDER EC LAW: THE EMERGING REGULATORY FRAMEWORK **." *Journal of Environmental Law* 4(1):57–80. doi: 10.1093/jel/4.1.57.
- Schneider, P. D. 1997. "FOCUS-PDCA Ensures Continuous Quality Improvement in the Outpatient Setting." *Oncology Nursing Forum* 24(6):966.
- Setiyani, Lila, Giofanny Theresia Liswadi, and Anwar Maulana. 2022. "Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan Pada Toko Erni Karawang."

Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi 16(4):39–45. doi: 10.35969/interkom.v16i4.189.

Seuring, Stefan, Ana Jabbour, Daniel Jugend, Paula De Camargo Fiorini, Hengky Latan, and Wagner Izeppi. 2020. “Stakeholders, Innovative Business Models for the Circular Economy and Sustainable Performance of Firms in an Emerging Economy Facing Institutional Voids.” *Journal of Environmental Management* 264:110416. doi: 10.1016/j.jenvman.2020.110416.

Shirley, Stephanie Elizabeth. 2024. “Perancangan Purwarupa Mobile App Pemanfaatan Food Waste Untuk Mendorong Ekonomi Sirkular Sebagai Solusi Pangan.” *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology* 6(1):37–44. doi: 10.37823/insight.v6i1.384.

Studi Manajemen, Program, Fitrin Rawati Suganda, and Imas Purnamasari. 2022. “Journal of Knowledge Management Analisis Wilayah Manajemen Operasional Pada UMKM Bintang Langit.”

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Susilo, Renaldo Fajar Nugraha, Andreas James Darmawan, and Yessica Hartono Putri. 2023. “Konsep Ekonomi Sirkular Dalam Model Bisnis Berkelanjutan Untuk Membangun Gaya Hidup Hijau Masyarakat Indonesia.” *Jurnal IMAGINE* 3(1):2776–9836.

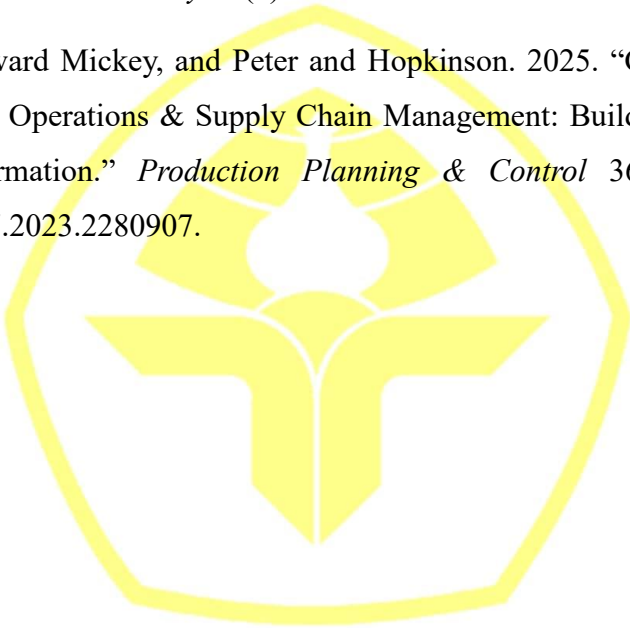
Tatjana, Tambovceva, and Jelena Titko. 2020. *Introduction To Circular Economy*.

Tjiwidjaja, Halim, and Rianti Salima. 2023. “Dampak Energi Fosil Terhadap Perubahan Iklim Dan Solusi Berbasis Energi Hijau.” 2(2):166–72.

Tognato de Oliveira, Carla, and Giovanna Oliveira. 2023. "What Circular Economy Indicators Really Measure? An Overview of Circular Economy Principles and Sustainable Development Goals." *Resources Conservation and Recycling* 190. doi: 10.1016/j.resconrec.2022.106850.

Zaccone, Maria C., Cristina Santhià, and Martina Bosone. 2022. "How Hybrid Organizations Adopt Circular Economy Models to Foster Sustainable Development." *Sustainability* 14(5).

Zils, Markus, Howard Mickey, and Peter and Hopkinson. 2025. "Circular Economy Implementation in Operations & Supply Chain Management: Building a Pathway to Business Transformation." *Production Planning & Control* 36(4):501–20. doi: 10.1080/09537287.2023.2280907.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI